DIPLOMASI BAHASA DAN BUDAYA INDONESIA MELALUI PROGRAM DARMASISWA RI: STUDI KASUS IMPLEMENTASI PROGRAM DARMASISWA RI DI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Intan Rawir Sapanti
Universitas Ahmad Dahlan

[1]intanrawit.sapanti@idlitera.uad.ac.id

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan peneliti sendiri sebagai instrument utama (human instrument). Data yang dikumpulkan adalah uraian deskripsi pelaksanaan kegiatan program Darmasiswa bermuatan Bahasa, seni dan budaya pada program Darmasiswa di Universitas Ahmad Dahlan. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik kajian isi (content analysis). Berdasarkan uraian di atas, proses pembelajaran program Darmasiswa UAD yang meliputi kelas bahasa, kelas seni budaya serta kegiatan ekskursi dapat memberikan pemahaman atas kemampuan berbahasa, berbudaya dan wawasan keindonesiaan para pemelajar program Darmasiswa. Secara keseluruhan pelaksanaan program Darmasiswa di UAD dapat mendukung diplomasi Bahasa dan Budaya Pemerintah Republik Indonesia dengan negara-negara yang memiliki hubungan diplomatic dengan Indonesia. Setelah mengikuti program ini, para pemelajar akan kembali ke negara masing-masing dan menjadi duta negara Indonesia yang bertugas untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan wawasan keindonesiaan serta budaya Indonesia.

Kata Kunci: Darmasiswa RI, Diplomasi Bahasa dan Budaya, Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki kedudukan sebagai Bahasa Nasional dan Bahasa Negara di Indonesia. Namun saat ini, pemerintah meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional sesuai dengan UU No. 24/2009 tentang Bendera, Bahasa, Lambang Negara dan Lagu Kebangsaan. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional adalah memperkenalkan Bahasa Indonesia kepada mahasiswa asing yang berasal dari negara-negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia. Program Darmasiswa RI merupakan salah satu program beasiswa dari pemerintah Republik Indonesia yang diberikan kepada mahasiswa asing yang berasal dari negara- negara yang memiliki hubungan diplomatik dengan Indonesia. Program Darmasiswa RI ini bertujuan untuk mengajarkan Bahasa, seni dan budaya Indonesia kepada mahasiswa asing. Menurut Muliastuti (2017) tujuan utama dari program Darmasiswa ini adalah mempromosikan dan meningkatkan minat terhadap Bahasa dan budaya Indonesia di kalangan pemuda dari negara lain. Program ini diselenggarakan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bekerja sama dengan Kementrian Luar Negeri. Hingga saat ini jumlah negara yang berpartisipasi dalam program ini telah lebih dari 135 negara.

Diplomasi merupakan manajemen hubungan antar negara atau hubungan antar negara dengan actor-aktor hubungan internasional lainnya. Negara, melalui perwakilan resmi dan actor-aktor lain berusaha untuk menyampaikan, mengkoordinasikan dan mengamankan kepentingan nasional khusus atau yang lebih luas, yang dilakukan melalui korespondensi, pembicaraan tidak resmi, saling menyampaikan cara pandang, lobby, kunjungan dan aktivitas-aktivitas lainnya terkait. (Aprilyansyah, 2018). Diplomasi kebudayaan menurut Wahyuni Kartika adalah Diplomasi yang memanfaatkan aspek kebudayaan untuk memperjuangkan kepentingan nasional dalam percaturan masyarakat internasional. Diplomasi kebudayaan juga dianggap sebagai alat untuk memperlihatkan tingkat peradadan suatu bangsa (Warsito dan Kartikasari, 2007-25) Program darmasiswa ini digunakan sebagai sarana untuk melakukan diplomasi dengan cara membuka kesempatan bagi warga asing untuk mempelajari budaya dan Bahasa Indonesia di dalam negeri. Setelah mengikuti program ini, para alumni program Darmasiswa diharapkan dapat menjadi duta yang memperkenalkan Bahasa dan Budaya Indonesia di negaranya masing-masing. Aktor-aktor yang terlibat dalam program Darmasiswa ini dapat membuka jalan untuk bernegosiasi yang dilakukan oleh perwakilan pemerintah.

Kelas Bahasa dalam program Darmasiswa memiliki posisi penting dalam diplomasi budaya karena interaksi langsung yang dilakukan oleh pengajar terhadap murid yang membentuk komunikasi antar Bahasa. Kelas Bahasa merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan people to people contact. Hal ini dinilai sangat efektif untuk mengenalkan Indonesia dan memperkaya hubungan antar bangsa. (Faiza, Aelina, & Dinesia, 2020). Program Darmasiswa ini sangat menarik minat mahasiswa asing karena selain dapat belajar langsung Bahasa dan budaya Indonesia di negara asalnya, mahasiswa asing juga mendapat kesempatan untuk berwisata dan menikmati keindahan alam Indonesia. Program Darmasiswa dilaksanakan di sejumlah universitas, baik perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta (PTS). Universitas Ahmad Dahlan merupakan salah satu PTS yang ditunjuk oleh Kemendikbud RI untuk mengelola program Darmasiswa sejak tahun 2007 hingga saat ini. Mahasiswa asing Program Darmasiswa belajar di 54 universitas di Indonesia dan berasal dari 111 negara. Program ini diikuti oleh 700-800 mahasiswa asing setiap tahunnya. (Sudaryanto, Hermanto, Madhuroh, Hermawan, & Xirana, 2018). Universitas Ahmad Dahlan menyelenggarakan beberapa program yang wajib diikuti bagi seluruh peserta program Darmasiswa. Penelitian ini akan meneliti lebih lanjut tentang pelaksanaan program Darmasiswa di Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta sebagai salah satu upaya diplomasi Bahasa dan Budaya Pemerintah Republik Indonesia kepada dunia internasional.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun pengertian dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif dan melibatkatkan banyak metode dalam menelaah masalah penelitian. Jenis penelitian yang digunakan pada makalah ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah merupakan pencarian fakta dengan interpretative yang tepat. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan peneliti sendiri sebagai instrument utama (human instrument). Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa tidak adanya kemungkinan memakai alat lain selain manusia (Djajasudarma, 2006). Data yang dikumpulkan adalah uraian deskripsi pelaksanaan kegiatan program Darmasiswa bermuatan Bahasa, seni dan budaya pada program Darmasiswa di Universitas Ahmad Dahlan.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan dua konsep, yaitu konsep validitas atau kesahihan dan realibilitas. Validitas dan realibilitas penelitian ini melalui cara baca dan kaji

ulang agar dapat diperoleh data yang terpercaya dengan tiga Langkah yaitu pengamatan, triangulasi serta pengecekan teman sejawat. Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik kajian isi (content analysis). Pengertian dari Teknik kajian isi adalah Teknik penelitian yang dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan yang replikatif dan sahih dari data atas dasar konteksnya (Krippendorf, 1980). Peneliti melakukan penyusunan dan kategorisasi. Data yang terkumpul kemudiah dipilah dan dikategorisasikan. Dalam konteks penelitian ini, data yang dikategorisasikan ke dalam tiga hal yaitu kegiatan kelas darmasiswa bermuatan Bahasa, seni budaya Indonesia dan kegiatan Ekskursi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Universitas Ahmad Dahlan telah menjadi provider program Darmasiswa sejak tahun 2007. Adapun jumlah total mahasiswa Darmasiswa yang telah menyelesaikan program di UAD adalah 171 mahasiswa yang berasal dari 25 negara pada rentang waktu 2007 hingga 2019. Berikut adalah asal negara mahasiswa program Darmasiswa; China, Mesir, Syria, Philipina, Estonia, Thailand, Inggris, Polandia, Jepang, Korea Selatan, Belgia, Spanyol, India, Uzbekistan, Hungaria, Ukraina, Vietnam, Laos, Tunisia, Arab, Tajikistan, Bangladesh, Yaman, Madagaskar, dan Palestina.

Tabel berikut ini menunjukkan proses belajar mengajar dan kegiatan yang berlangsung dalam program Darmasiswa di Universitas Ahmad Dahlan

Table 1. Kegiatan Belajar

Kelas Bahasa	Kelas Seni & Budaya	Ekskursi
Menyimak	Budaya Indonesia	Ekskursi Sejarah
Membaca	Seni Tari	Ekskursi Seni Budaya
Menulis	Seni	Ekskursi Wisata
Berbicara	Musik	
	Drama	

Program Darmasiswa RI di Universitas Ahmad Dahlan dilaksanakan dengan acara penyambutan dan pembekalan mahasiswa asing serta tes penempatan untuk mengetahui kemampuan dan dasar Bahasa Indonesia pembelajar. Setelah mengetahui tingkat kemampuan Bahasa Indonesia, pemelajar peserta program Darmasiswa mengikuti kelas Bahasa Indonesia sesuai dengan levelnya. Peserta program darmasiswa juga didampingi oleh buddies atau teman Indonesia selama proses kegiatan Darmasiswa berlangsung. Selain kelas Bahasa, pemelajar program Darmasiswa juga akan mempelajari seni dan budaya melalui mata kuliah Budaya Indonesia, Seni Tari, Seni Musik, Memasak, Drama dan juga KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 1 bulan. Untuk memperkaya wawasan keindonesiaan, pemelajar peserta program Darmasiswa juga mengikuti kegiatan ekskursi baik ekskursi sejarah, seni budaya maupun ekskursi wisata. Setiap akhir tahun, Universitas Ahmad Dahlan mengadakan rangkaian kegiatan International Day bagi para mahasiswa asing. Melalui kegiatan ini, para mahasiswa asing diminta untuk membuat masakan khas dari negara masing-masing, menunjukkan kemampuan berpidato, bercerita, bernyanyi, dan juga mementaskan seni tari yang telah dipelajari atau dapat menunjukkan budaya khas dari negara masing-masing. Di akhir program, pemelajar diwajibkan mementaskan drama dan tari yang telah dipelajari selama program berlangsung pada acara penutupan atau Closing Ceremony Darmasiswa.

Kelas Bahasa Program Darmasiswa RI Universitas Ahmad Dahlan Kelas Bahasa Program Darmasiswa RI di Universitas Ahmad Dahlan dimulai dengan pemetaan kemampuan pembelajar melalui tes penempatan. Bagi pemelajar yang belum mempelajari Bahasa Indonesia maka akan ditempatkan di kelas A1, bagi pemelajar yang telah memiliki dasar Bahasa Indonesia dan telah mempelajari Bahasa Indonesia di negaranya masing-masing akan ditempatkan di kelas A2. Kelas yang ditawarkan di masing-masing level baik A1 adalah sebagai berikut; menyimak I, membaca I, menulis I, tata Bahasa I dan berbicara II. Adapun kelas di level A2 adalah kelas menyimak II, membaca II, berbicara II, tata Bahasa II dan kelas menulis kreatif. Acuan materi ajar yang digunakan oleh para pemelajar adalah bahan ajar yang disediakan oleh https://bipa.kemdikbud.go.id/belajar. Tidak hanya bahan ajar, tetapi para pemelajar dapat memberikan bahan pengayaan, bahan siaran dan bahan latihan kepada para pembelajar Metode yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung adalah metode langsung. Pemelajar menggunakan Bahasa sasaran yaitu Bahasa Indonesia selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Figura 1 Kelas Berbicara Darmasiswa UAD

Output atau luaran dari kelas menulis kreatif adalah penyusunan buku antologi para pembelajar. Buku ini memuat tulisan-tulisan karya pembelajar program Darmasiswa yang meliputi beragam tema dan topik tulisan. Tulisan-tulisan tersebut merupakan produk pembelajaran kelas menulis yang telah melalui proses penyuntingan dari masukan yang diberikan oleh pemelajar kepada pembelajar. Buku antologi ini kemudian dapat menjadi oleh-oleh atau souvenir yang sangat berharga dan bermanfaat bagi para pembelajar untuk dibawa kembali pulang ke negaranya. Para peserta program Darmasiswa di Universitas Ahmad Dahlan mampu menguasai Bahasa Indonesia dengan baik setelah menempuh kelas Bahasa sesuai durasi program Darmasiswa; baik program 6 bulan maupun program 1 tahun. Program 1 tahun Darmasiswa meliputi kelas A1 dan A2 bagi pembelajar tingkat dasar, bagi pembelajar yang mengawali pembelajar dari tingkat A2 maka akan dilanjutkan menjadi tingkat B1 pada semester kedua program Darmasiswa.

Figura 2 Buku Antologi Darmasiswa UAD

Muatan Seni dan Budaya Program Darmasiswa RI Universitas Ahmad Dahlan

Mempelajari Bahasa tentu tidak dapat lepas dari pembelajaran Budaya. Budaya menjadi salah satu materi yang penting bagi pemelajar BIPA. (Saddhono, 2015) Pembelajaran BIPA meliputi proses yang kompleks karena melibatkan beragam aspek, diantaranya budaya, sosial, dan aspek ekonomi menjadi variable yang tidak dapat dipisahkan dari Pembelajaran BIPA dan setiap aspek memberikan kontribusi dalam kesuksesan pembelajaran BIPA. Budaya dan Bahasa menjadi aspek utama yang menjadi fokus dalam pemebalajran BIPA.

Budaya Indonesia diajarkan secara umum dan teoritis melalui mata kuliah Budaya Indonesia. Pemelajar program Darmasiswa juga mendapatkan kelas praktik pada kelas Memasak, Seni Tari, Seni Musik dan Drama. Selain itu, peserta program Darmasiswa di Universitas Ahmad Dahlan juga diwajibkan mengikuti program KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 1 bulan. Luaran dari kelas memasak adalah kemampuan pembelajar untuk mengenali rempah- rempah dan bumbu-bumbu yang digunakan dalam masakan Indonesia, mengetahui proses memasak masakan khas Indonesia serta dapat mencicipi langsung masakan dan minuman khas Indonesia. Di akhir program, kantor Urusan Internasional UAD akan menyelenggarakan International Day, dimana para mahasiswa asing dapat berlomba menunjukkan kepiawaiannya dalam memasak makanan Indonesia.

Figura 3 Lomba Memasak International Day

Mata kuliah Seni Tari mengajarkan tari tradisional Indonesia kepada pemelajar program Darmasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Beberapa tari tradisional yang diajarkan adalah tari Saman, tari Tor-Tor, dan tari Egrang dan tari tradisional lainnya. Selama satu semester yang terdiri dari 14 pertemuan mahasiswa akan mempelajari tari tradisional Indonesia dan berlatih menari. Luaran dari mata kuliah ini adalah pementasan akhir pada kegiatan International Day dan pada kegiatan Upacara Penutupan (Colosing Ceremony)

Figura 2 Tari Saman

Figura 3 Pementasan Tari Saman

Figura 4 Pementasan Tari Egrang Darmasiswa UAD

Figura 5 Pementasan Tari Tor-Tor Darmasiswa UAD

Mata kuliah yang mengajarkan muatan seni dan budaya lainnya adalah seni musik. Pada mata kuliah ini pemelajar program Darmasiswa akan diperkenalkan dengan instrumen tradisional Indonesia seperti angklung, gamelan, seruling, dan lainnya. Luaran dari mata kuliah ini adalah pementasan akhir pada kegiatan International Day, Upacara Penutupan maupun pementasan lainnya.

Figura 6 Pementasan Angklung Darmasiswa UAD

Muatan Seni dan Budaya pada program Darmasiswa lainnya adalah mata kuliah Drama. Mata kuliah ini diampu oleh pakar dan praktisi di bidangnya dan membimbing pemelajar Darmasiswa selama 1 semester untuk mempelajari dan mempraktikkan drama. Luaran dari mata kuliah ini adalah pementasan drama pada kegiatan closing ceremony atau upacara penutupan kepulangan mahasiswa asing Universitas Ahmad Dahlan.

Figura 7 Pementasan Drama Darmasiswa UAD

Figura 8 Pementasan Drama Darmasiswa UAD

Berikutnya adalah program Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan oleh Kantor Urusan Internasional UAD bekerjasama dengan sekolah dasar mitra dan juga masyarakat sekitar. Pemelajar Darmasiswa UAD akan tinggal bersama keluarga induk semang sembari menjalankan kegiatan KKN selama satu bulan penuh di sekolah mitra dan di masyarakat setempat. Kegiatan di sekolah meliputi mengajarkan Bahasa asing sesuai dengan Bahasa ibu masing-masing pemelajar serta membantu kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah tersebut.

Figura 9 Kegiatan KKN Darmasiswa UAD di Sekolah Dasar

Kegiatan Ekskursi

Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilakukan di dalam maupun di luar kelas. Pembelajaran ke luar kelas akan memberikan penyegaran bagi suasana pembelajaran dan dapat menghindarkan pembelajar dari kejenuhan. Belajar di luar kelas dengan mengunjungi beberapa obyek disebut ekskursi (Kusmiatun, 2016). Terdapat beberapa ekskursi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran BIPA yaitu : ekskursi budaya, ekskursi wisata, ekskursi akademik dan ekskursi sosial. Menurut Kusmiatun (2016:91). Ekskursi Budaya adalah kunjungan ke tempat-tempat budaya yang biasanya sekaligus juga tempat yang layak dikunjungi orang, seperti museum, cagar budaya, padepokan seni, keraton, candi dan sebagainya. Ekskursi wisata merupakan kunjungan yang dilakukan ke tempat-tempat wisata, seperti pantai, desa wisata, dan tempat-tempat terkenal lainnya. Terkadang tempat wisata juga merupakan sebuah cagar budaya, seperti misalnya Candi Boroudur, Keraton Yogyakarta, Makan Imogiri Kerajaan Goa dan sebagainya. Sementara ekskursi akademika merupakan kunjungan ke dunia akademik seperti sekolah dari jenjang taman kanakkanak sampai perguruan tinggi. Berikutnya adalah ekskursi sosial adalah mengunjungi tempat sosial seperti panti asuhan, tempat pembuangan sampah, runah singgah anak jalanan, dan sebagainya. Lebih lanjut Kusmiatun (2016:92) juga menjelaskan bahwa terdapat dua macam ekskursi dipandang dari cakupan ruangnya, yaitu ekskursi besar dan ekskursi kecil. Ekskursi besar adalah kunjungan yang dilakukan dalam waktu yang relatif lama, lokasinya tidak terlalu dekat, ke tempat yang terkenal dan membutuhkan persiapan banyak hal. Sementara ekskursi kecil merupakan kunjungan sederhana ke beberapa lokasi terdekat dari tempat belajar. Ekskursi kecil dilakukan guna memberi kesempatan pada pemelajar untuk praktik langsung dalam berbahasa. Ekskursi kecil ini biasanya dilakukan dengan berkunjung ke pasar tradisional, toko kelontong, kantor pos, dan sebagainya. Kegiatan ekskursi yang dilaksanakan dalam program Darmasiswa UAD telah mencakup dua macam baik

ekskursi besar maupun ekskursi kecil. Kegiatan ekskursi besar hanya dilaksanakan satu kali dalam satu semester mengunjungi kota Malang, Semarang, Bandung, Bromo, Dieng. Kegiatan ekskursi kecil dapat dilaksanakan secara mingguan sebagai kegiatan praktik lapangan setiap mata kuliah kelas Bahasa. Misalnya kelas berbicara mengadakan ekskursi ke pasar Bringharjo dan Malioboro untuk mempraktikkan keterampilan berbicara dalam membeli barang dan menawar harga barang. Kelas menulis juga dapat melakukan kegiatan ekskursi dengan berkunjung ke pusat kerajinan silver. Di tempat tersebut, para pembelajar akan melihat secara langsung proses pembuatan kerajinan perak dan menuliskan proses pembuatan kerajinan dari awal hingga akhir.

Figura 10 Ekskursi Budaya ke Candi Borobudur

Figura 11 Ekskursi Budaya Praktik Membatik

Figura 12 Ekskursi Wisata Pantai Siung

PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas, proses pembelajaran program Darmasiswa UAD yang meliputi kelas bahasa, kelas seni budaya serta kegiatan ekskursi dapat memberikan pemahaman atas kemampuan berbahasa, berbudaya dan wawasan keindonesiaan para pemelajar program Darmasiswa. Secara keseluruhan pelaksanaan program Darmasiswa di UAD dapat mendukung diplomasi Bahasa dan Budaya Pemerintah Republik Indonesia dengan negara-negara yang memiliki hubungan diplomatic dengan Indonesia. Setelah mengikuti program ini, para pemelajar akan kembali ke negara masing-masing dan menjadi duta negara Indonesia yang bertugas untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan wawasan keindonesiaan serta budaya Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilyansyah, A. (2018). Upaya Indonesia dalam Menjadikan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Internasional. Global Political Studies Journal, 88-100.

Djajasudarma, T. (2006). Metode Linguistik: Ancangan dan Kajian. Bandung: Refika

Krippendorf, K. (1980). Content Analysis: An Introduction to its methodology. Beverly Hil;s: Sage Publications.

Kusmiatun, A. (2016). Mengenal BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) dan Pembelajarannya. Yogyakarta: K-Media.

Saddhono, K. (2015). Integrating Culture in Indonesian Language Learning for Foreign Speakers at Indonesian Universities. Journal of Language Literature, 349-353.

Sudaryanto, Hermanto, Madhuroh, L., Hermawan, M. A., & Xirana, Z. A. (2018). Literasi Mahasiswa BIPA Program Darmasiswa Universitas Ahmad Dahlan Bermuatan Bahasa dan Budaya Indonesia. Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 57-66.

Tulus Warsito dan Wahyuni Kartikasari, “Diplomasi Kebudayaan Dalam Konsep dan. Relevansi Bagi Negara Berkembang: Studi Kasus Indonesia”.

ANALISIS MEDAN SEMANTIK DALAM LIRIK LAGU WANITAKU KARYA ARIEL NOAH

Sahban Nur
Program Studi Pendidikan Bahasa Universitas Negeri Makassar

sahbanppsunm@gmail.com

Abstrak: Kajian semantik pada penelitian ini untuk mendeskripsikan medan semantik teks yang terdapat dalam lirik lagu Wanitaku karya Ariel Noah secara tersurat maupun tersirat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, teknik pengumpulan data diperoleh dari studi pustaka, yang lirik lagu band Noah tersebut terdapat diinternet, kemudian diidentifikasi medan semantik teks dalam lirik lagu Wanitaku karya Ariel Noah menggunakan teori Leech (1981).
Kata Kunci: Semantik, Wanitaku, Teori Leech (1981)

PENDAHULUAN

Setiap kegiatan penting dalam kehidupan manusia memerlukan media sebagai alat komunikasi. Salah satu media penting tersebut adalah bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi yang terstruktur dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, dan klausa/kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulis. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dan keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Selain sebagai alat komunikasi, bahasa juga bermanfaat sebagai alat untuk mengekspresikan diri. Melalui bahasa, manusia dapat bebas mengungkapkan dan menyampaikan sesuatu yang tersirat dalam pikiran dan perasaan, namun lebih dari itu Chaer (2012) mengemukakan bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri.

Kata semantik dalam bahasa Indonesia (Inggris: semantics) berasal dari bahasa yunani sema kata benda yang berarti “tanda” atau “lambang”. Semantik merupakan bagian linguistik yang menjadi bagian makna dari bahasa. Semantik menelaah lambang- lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan makna yang lain dan pengaruhnya terhadap manusia dan masyarakat. Oleh sebab itu semantik mencakup makna-makna kata, perkembangan dan perubahannya.

Bahasa dapat tertuang dari berbagai karya seperti: puisi, pantun, sajak, teater, dan lagu serta karya-karya lainnya. Sebuah lirik lagu tidaklah dapat dianggap sepele, terdapat makna tersembunyi dari setiap struktur lirik lagu yang digunakan (Mohamad, 2011). Terutama lirik lagu yang terdapat pada lagu yang berjudul Wanitaku karya Ariel Noah yang diyakini masyarakat mempunyai lirik yang sangat puitis dan juga menambah arti atau makna dalam kata-kata tersebut. Noah adalah grup musik rok alternatif dan pop rock Indonesia yang dibentuk pada tahun 2000 di Bandung, Jawa Barat. Grup musik ini dibentuk dengan nama Peterpan oleh Ariel (vokal,gitar akustik), Andika (keyboard, piano), Indra (gitar bass), Lukman (gitar utama), Reza (drum,perkusi) dan Uki (gitar ritme). Sebagian besar lagunya di tulis oleh sang vokalis, Ariel.